

# **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KELOMPOK PEMINATAN**

## ***EFFECT OF INDUSTRIAL WORKING PRACTICE EXPERIENCES ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN LESSONS REQUIREMENTS***

Oleh: Fandi Wijaya Dwi Rohadi, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik UNY, Fandywijaya121@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk mengetahui: (1) pengalaman praktik kerja industri, (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan, (3) pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 29 siswa. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 96,55%. (2) Prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran kelompok peminatan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 58,62%. (3) Terdapat pengaruh dari pengalaman praktik kerja industri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan persamaan  $Y = 58,754 + 0,114 X$ . Besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan (Y) adalah  $R^2$  sebesar 0,055 atau 5,5%, sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: pengalaman praktik kerja industri, prestasi belajar

### **Abstract**

*The purpose of the research is to know: (1) the experience of industrial work practice, (2) the students' learning achievement in the interest group subjects, (3) the influence of the industry work experience on the students learning achievement on subjects of requirement group. This research uses ex post facto approach. The subjects of this study are the students of class XII Department of Building Drawing Engineering SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta as many as 29 students. Data were collected by questionnaire and documentation. Data analysis using descriptive statistical analysis and linear regression analysis. The results of the research are as follows: (1) The experience of industrial work practice of class XII students Department of Building Drawing Engineering SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mostly included in very high category that is as much as 96,55%. (2) The achievement of the students of class XII in the subjects of interest group in SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mostly included in good category that is as much as 58,62%. (3) There is influence from experience of industrial work practice to student achievement in subject of interest group of class XII students Department of Building Drawing Engineering at SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta with equation  $Y = 58,754 + 0,114 X$ . The amount of influence of industry work experience (X) student achievement in the subject of interest group (Y) is  $R^2$  equal to 0,055 or 5,5%, while 94,5% influenced by other variable not examined in this research.*

*Keywords: experience of industrial work practices, learning achievement*

### **PENDAHULUAN**

Berkaitan dengan upaya pengembangan pendidikan di Indonesia diprogramkan pada salah satu lembaga pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar

Pendidikan Nasional, tujuan penyelenggaraan SMK adalah bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Menurut Anwar (2006: 46-48) PSG merupakan suatu proses pendidikan pada sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. "Sistem ganda adalah model penyelenggaraan pendidikan kejuruan dimana perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk kemitraan antara dunia kerja dengan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan berlangsung sebagian di sekolah dan sebagian lagi di dunia usaha atau industri".

Praktik kerja industri (prakerin) adalah bagian dari PSG sebagai program bersama antara SMK dan industry yang dilaksanakan di DUDI. Melalui praktik kerja industri (Prakerin) diharapkan dapat membekali siswa yang berhubungan dengan keahlian di bidangnya yaitu bangunan.

Praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta khususnya pada jurusan teknik gambar bangunan (TGB) dilaksanakan selama tiga bulan untuk siswa kelas XI pada semester empat yakni bulan Januari – April. Praktik kerja industri dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja, selain itu dengan adanya praktik kerja industri ini diharapkan dapat membekali siswa berkaitan dengan kompetensi atau pengetahuan mata pelajaran kelompok peminatan di kelas XII. Pelajaran kelompok peminatan yang akan ditempuh di kelas XII diantaranya terbagi dalam tiga mata pelajaran, yaitu gambar konstruksi bangunan, menggambar dengan perangkat lunak dan gambar desain interior eksterior.

Terkait dengan prestasi siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan setelah melaksanakan praktik kerja industri dapat dilihat pada nilai yang tercantum pada raport. Prestasi mata pelajaran produktif adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran keahlian kejuruan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Dari prestasi mata pelajaran produktif yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai oleh siswa.

Pengalaman yang didapat selama Praktik Kerja Industri akan sangat membantu siswa dalam memperluas cakupan ilmu di bidang kejurumannya. Namun, belum sepenuhnya siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka dapat selama di sekolah. Sehingga mereka masih kesulitan menerima apa yang ditugaskan oleh tempat mereka melaksanakan praktik.

Kesulitan lain yang mereka alami selama melaksanakan praktik kerja industri yaitu masih adanya siswa yang sulit berinteraksi dengan lingkungan dan teman kerja. Padahal interaksi dengan lingkungan dan teman dapat menambah ilmu di bidang keahliannya yang tidak di ajarkan di sekolah. Selain itu kurangnya keseriusan siswa selama melaksanakan praktik kerja industri menyebabkan kurangnya ketrampilan, pengetahuan serta pengalaman siswa.

Dengan banyaknya kesulitan yang siswa alami selama praktik kerja industri membuat pengalaman yang didapat berkurang. Pengalaman yang kurang menyebabkan kurang optimalnya ilmu yang di peroleh selama praktik kerja industri. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya nilai pada mata pelajaran kelompok peminatan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Pramuka No.62 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017 yakni pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

### **Sumber Data/Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 29 siswa.

**Prosedur**

Penelitian ini menggunakan Penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan karena peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu yaitu sejumlah siswa pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah menggunakan analisis statistik.

**Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi,

a. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana angket tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengalaman praktik kerja industri.

Tabel 1 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang hasil prestasi mata pelajaran kelompok peminatan berupa nilai rata-rata dari mata pelajaran kelompok peminatan, data tersebut diperoleh dari guru wali kelas hal tersebut untuk mengetahui seberapa besar prestasi mata pelajaran peminatan siswa kelas

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskripsi baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel.

Tabel 2 Data Pengelompokan Kecenderungan Variabel

Rentang	Kategori
$x \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq x < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) \leq x < Mi$	Rendah
$x < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah

(Sutrisno Hadi, 2004; 126)

Keterangan:

- a.  $Mi$  = rerata/ mean ideal
- b.  $SDi$  = Standar Deviasi ideal

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SDi). Untuk menghitung besarnya rerata ideal ( $Mi$ ) dan simpangan baku ideal ( $SDi$ ) digunakan rumus sebagai berikut:

$M_{ideal} = \frac{1}{2}$  (Skor ideal tertinggi + Skor ideal terendah)

$SD_{ideal} = \frac{1}{6}$  (Skor ideal tertinggi – Skor ideal terendah). Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Persamaan analisis sederhananya adalah sebagai berikut.

$Y = a + bX$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Subyek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2009 : 261)

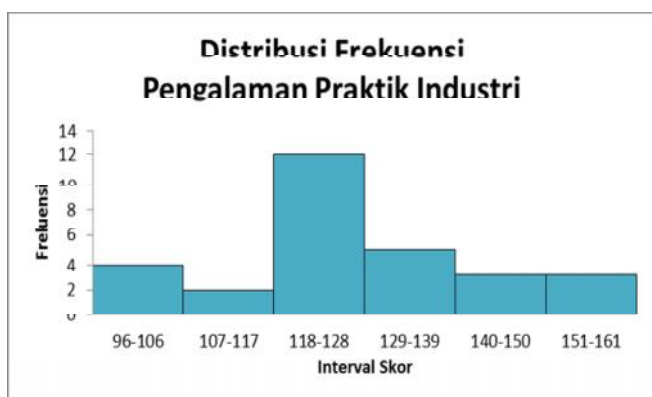
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar 126,66 modus sebesar 126 dan median sebesar 126. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	96-106	4	13,79
2	107-117	2	6,90
3	118-128	12	41,38
4	129-139	5	17,24
5	140-150	3	10,34
6	151-161	3	10,34
Jumlah		29	100,00

Berdasarkan tabel frekuensi pengalaman praktik kerja industri di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



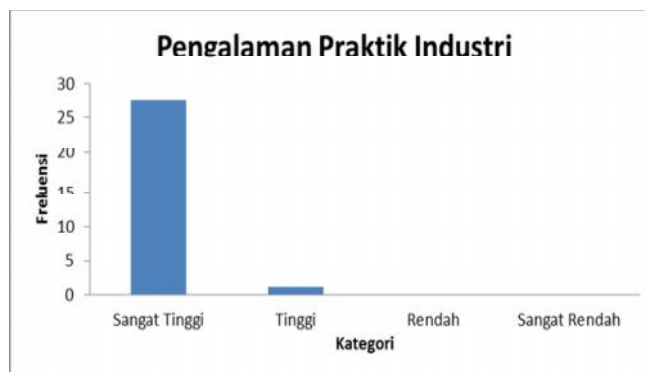
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri pada penelitian ini dapat dikategorikan menjadi empat kelompok berdasarkan distribusi kecenderungan variabel.

Tabel 4 Data Pengelompokan Kecenderungan Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq 97,5$	28	96,55
2	Tinggi	$75 \leq X < 97,5$	1	3,45
3	Rendah	$52,5 \leq X < 75$	0	0,00
4	Sangat Rendah	$X < 52,5$	0	0,00
Total			29	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pengalaman praktik kerja industri berdasarkan skor modus atau skor yang sering muncul termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan capaian 96,55%. Pengkategorian variabel pengalaman praktik kerja industri berdasarkan frekuensi persebaran skornya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan diagram pengalaman praktik kerja industri, dapat diketahui bahwa dari 29 siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang mempunyai Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat tinggi sebesar 96,55% atau sebanyak 28 siswa dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam kategori tinggi sebesar 3,45% atau sebanyak 1 siswa. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif data variabel pengalaman praktik industri, menunjukkan bahwa sebagian besar Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa

Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan nilai *modus* yang didapat, sebagian besar pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu sebesar 126,66 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman praktik kerja industri dalam kategori sangat tinggi adalah dalam poin ketrampilan kejuruannya. Ketrampilan kejuruan diantaranya menggambar dengan perangkat lunak dan menggambar desain interior dan eksterior. Dengan terlatihnya ketrampilan kejuruan siswa saat melaksanakan praktik kerja industri dapat menambah pengalaman yang didapat oleh siswa.

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan sebesar 73,22 nilai modus sebesar 67 dan nilai median sebesar 71,67. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan.

Tabel 5 Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kelompok Peminatan

Kelompok Skor	Frekuensi	Presentase	Predikat
$85 \leq x < 100$	1	3,45	Sangat Baik
$70 \leq x < 85$	17	58,62	Baik
$55 \leq x < 70$	11	37,93	Cukup
$40 \leq x < 55$	0	0	Kurang
$X < 39$	0	0	Sangat Kurang

Hasil distribusi kecenderungan data variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan disajikan pada tabel 5 digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kelompok Peminatan

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 memiliki prestasi belajar mata pelajaran kelompok peminatan dalam kategori sangat baik yaitu 3,45% atau sebanyak 1 orang, siswa yang memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran kelompok peminatan dalam kategori baik sebanyak 58,62% atau sejumlah 17 siswa, siswa yang memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran kelompok peminatan dalam kategori cukup sebanyak 37,93% atau sejumlah 11 siswa, siswa yang memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran kelompok peminatan dalam kategori kurang sebanyak 0% dan siswa yang memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran kelompok peminatan dalam kategori sangat kurang sebanyak 0%. Dengan demikian diketahui bahwa secara umum hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan siswa kelas XII jurusan TGB sebagian besar dalam kategori baik.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari 29 responden melalui penyebaran angket siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan. Hal ini diketahui dari hasil uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 58,754 + 0,114 X$ , dengan nilai konstanta sebesar 58,754, nilai  $R^2$  sebesar 0,055 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,570. Persamaan tersebut menunjukkan apabila terjadi kenaikan satu poin pada nilai pengalaman praktik kerja industri maka nilai pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta akan mengalami kenaikan sebesar 0,114 poin.

Variabel pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan sebesar 0,114. Hal ini berarti apabila pengalaman praktik kerja industri dapat dimaksimalkan maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan juga akan mengalami perubahan menjadi lebih baik. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah antara X dan Y. Faktor yang dapat menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan adalah telah terpenuhinya 8 dari 14 kompetensi yang diajarkan di sekolah. Hal ini berarti saat melaksanakan praktik kerja industri sebagian besar siswa mendapatkan tugas sesuai dengan beberapa kompetensi di sekolah yang terpenuhi, sehingga ketika siswa melaksanakan pembelajaran di sekolah sudah memiliki pengalaman sewaktu melaksanakan praktik. Pengalaman yang diperoleh siswa tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang diwujudkan dengan nilai pada raport.

Berdasarkan uraian hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sumbangan pada variabel prestasi belajar siswa pada kelompok peminatan (Y) yang dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri (X) sebesar 0,055. Artinya bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan. Sedangkan 94,5%

dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengalaman praktik kerja industri sebagian besar siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 96,55%
2. Prestasi belajar sebagian besar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan dalam kategori baik yaitu sebanyak 58,62%
3. Terdapat pengaruh dari pengalaman praktik kerja industri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan persamaan  $Y = 58,754 + 0,114 X$ . Besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan (Y) adalah  $R^2$  sebesar 0,055 atau sebesar 5,5%, sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelompok peminatan siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti tidak hanya satu faktor yang diambil guna mengukur prestasi belajar siswa, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang maksimal.
2. Bagi sekolah, agar dapat mengasah pengalaman praktik kerja industri peserta

didik, agar pengalaman yang didapat siswa lebih banyak dan dapat diterapkan di sekolah pada saat proses pembelajaran dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa akan dapat meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar.(2006). *Pendidikan Kecakapaaan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta
- Ronny Kountur. (2007). *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis, edisi revisi*. Jakarta: Penerbit PPM
- Sugiyono.(2013). *Metodologi Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.